

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN DAMPAKNYA DALAM EKONOMI, SOSIAL, LINGKUNGAN MASYARAKAT SETELAH PANDEMI COVID-19 PADA PT ANGKASA PURA I BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI

Made Riska Kusumadewi, Kadek Dwi Cahaya Putra², Putu Adriani Prayustika³

^{1,2,3} Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali, Indonesia

Corresponding Autor: riskakusumadw@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali beserta dampaknya dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan pada masyarakat setelah pandemi Covid-19. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi CSR setelah pandemi Covid-19 masih sama dalam proses perencanaan dan perbedaan terjadi pada jumlah serta sasaran bantuan. Dampak program menggunakan *Theory of Change* (ToC) dengan menggunakan *input* (uang, tenaga, waktu), kemudian *outcome* yang berupa dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta *impact* yang dirasakan masyarakat yaitu dampak ekonomi meningkatnya pendapatan, dampak sosial meningkatnya fasilitas pendidikan sekolah, dan dampak lingkungan belum dirasakan sepenuhnya dari hasil bantuan yang telah disetujui bersama. Agar menerima dampak positif dari masyarakat untuk jangka panjang perlu adanya pengelolaan dampak program dan transparansi data penyaluran disetiap tahun penyaluran.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Implementasi, Dampak Program

Abstract

This study aimed to determine the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Angkasa Pura I I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali and its economic, social and environmental impacts on society after the Covid-19 pandemic. Data analysis techniques include data collection, condensation, presentation, and conclusion. The analytical method uses descriptive qualitative. The results of this study show that the implementation of CSR after the Covid-19 pandemic is still the same in the planning process, and differences occur in the amount and target of assistance. The impact of the program uses the Theory of Change (ToC) using inputs (money, labor, time), then outcomes in the form of economic, social and environmental impacts, as well as impacts felt by the community, namely the economic impact of increasing income, the social impact of increasing school education facilities, and the environmental impact that has not been fully felt from the results of the assistance that has been mutually agreed upon. To receive a positive impact from the community in the long term, it is necessary to have program impact management and transparency of distribution data every year of distribution.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Implementation, Program Impact

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan bisnis yang sudah berdiri sejak lama memiliki prinsip serta tujuan ekonomi yakni mencari laba yang tinggi dan mencegah timbulnya kerugian sekecil mungkin. Menurut Kramer (2020), masyarakat akan merasa percaya kepada perusahaan apabila memiliki tujuan dan nilai yang jelas, seperti membuat keputusan yang dapat mengorbankan profitabilitas jangka pendek untuk mempertahankan nilai-nilai pada perusahaan. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi kewajiban perusahaan untuk menghindari konsekuensi negatif serta meningkatkan dampak positif dalam menjalankan bisnis perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang disebut dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen perusahaan yang bertugas menjalankan pembangunan berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam CSR terdapat konsep *triple bottom line* yaitu perusahaan tidak semata-mata mencari keuntungan (*profit*) saja, melainkan memperhatikan

lingkungan sekitar (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Dari aspek tersebut menjadi pokok dasar dari konsep pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development* (Wahyuningrum, 2014).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melaksanakan CSR yang memiliki suatu program kepada masyarakatnya yang disebut dengan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Program tersebut membentuk komitmen perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan dan bermanfaat pada sektor ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola (Nur'aqil, 2022). Berdasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-6/MBU/09/2022 mengenai program TJSL BUMN ini dilakukan untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian, keberhasilan, serta pengelolaan dampak. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada BUMN menjadi salah satu kewajiban sosial yang dilakukan kepada masyarakat sekitarnya. Salah satu BUMN yang telah berupaya melaksanakan program TJSL ialah perusahaan PT Angkasa Pura I. PT Angkasa Pura I mempunyai beberapa cabang perusahaan dan pengelolaan 15 bandara terbaik salah satunya di Provinsi Bali yaitu PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Perusahaan menyalurkan bantuan program TJSL yang diberikan langsung kepada penerima bantuan ke dalam beberapa jenis bantuan yang telah dikategorikan berdasarkan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang terdiri dari pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berikut merupakan tabel realisasi bantuan program TJSL:

Tabel 1 Realisasi Bantuan Program TJSL Tahun 2020-2022

PT ANGKASA PURA I			
BANDARA I GUSTI NGURAH RAI BALI			
REALISASI BANTUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)			
JENIS BANTUAN	TAHUN REALISASI		
	2020	2021	2022
Program TJSL	1. Pilar Sosial: - Bencana Alam - Pendidikan dan/atau pelatihan - Pengembangan Prasarana dan sarana umum - Pengentasan Kemiskinan - Peningkatan Kesehatan 2. Pilar Lingkungan - Sarana Ibadah	1. Pilar Sosial: - Pendidikan dan/atau pelatihan - Pengentasan Kemiskinan - Peningkatan Kesehatan - CSR	1. Pilar Sosial: - Pendidikan dan/atau pelatihan - Peningkatan Kesehatan 2. Pilar Lingkungan - Sarana Ibadah - Pelestarian Alam 3. Pilar Ekonomi - Pelatihan UMK

Sumber data diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 1, sempat terjadi perbedaan jenis bantuan program TJSL dari tahun 2020 ke tahun 2021 dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi diperalihan tahun tersebut. Jenis bantuan pada tahun 2020 yaitu pilar sosial dan lingkungan yang terdiri dari bantuan bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, pengembangan prasarana dan sarana umum, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, dan sarana ibadah. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi pengurangan jenis bantuan yaitu pilar sosial terdiri dari pendidikan dan/atau pelatihan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, dan CSR. Tahun 2022 jenis bantuan program TJSL meningkat dengan jenis bantuan pilar sosial dan lingkungan pada pelestarian alam,

pendidikan dan atau/pelatihan, peningkatan kesehatan dan sarana ibadah. Beserta dengan bantuan untuk Pelatihan UMK yang berupa dana hibah pada pilar ekonomi kepada mitra binaan untuk mengikuti pelatihan *digital marketing*.

Melihat perbandingan dari tiga tahun kebelakang terdapat perbedaan jenis bantuan yang disalurkan, hal ini menjadi kesenjangan dari dampak program. Dalam mengukur tercapainya atau tidak pada suatu bantuan program dapat diamati melalui dampak yang dirasakan langsung oleh penerima bantuan. Penelitian Syarifuddin (2020) mengenai dampak program CSR terhadap kesejahteraan masyarakat binaan PT PLN Tanjung Jati B menyatakan bahwa CSR berjalan dengan lancar namun dampak hanya dirasakan oleh sebagian masyarakat saja dan tidak ada keberlanjutan program. Mengingat tujuan program TJSL BUMN ini dilakukan untuk pencapaian *Sustainable Development Goal*, maka perusahaan penting untuk menyadari dampak dari masyarakat setelah menerima bantuan, adanya keberlanjutan program, dan penyaluran bantuan yang tepat sasaran. Sehingga dampak positif dari kedua belah pihak antara masyarakat dan perusahaan dapat terwujud.

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi CSR dan dampaknya dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat setelah pandemi Covid-19 pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Sehingga mampu bermanfaat baik pada pengembangan ilmu pengetahuan mengenai implementasi CSR serta dampaknya. Serta perusahaan dapat mengetahui sejauh mana dampak program dirasakan oleh masyarakat.

Teori *stakeholder* sebagai dasar dari adanya bisnis terletak pada membangun hubungan dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan Menurut Freeman dan Dmytriiev (2017). Menurut Yuliana & Djalaluddin (2019) dalam bukunya berjudul *Corporate Social Responsibility* menjelaskan bahwa *stakeholder* mempunyai kekuasaan riil dan dapat mendukung maupun menghalangi perusahaan dalam pencapaian tujuannya, maka perusahaan harus membuat keputusan yang memiliki dampak bagi *stakeholder*. Penelitian ini menggunakan Teori CSR dengan konsep *Triple Bottom Line; profit, people, dan planet* dimukakan dalam Buku *Cannibals With Froks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* karya Jhon Elkington. *Triple Bottom Line* tersebut mempunyai target tanggung jawab perusahaan melalui tiga aspek yang dapat menyeimbangkan korporat untuk melakukan aktivitas bisnisnya yaitu fokus pada ekonomi, sosial, lingkungan (Alhaddi, 2015)

Sebagai dasar untuk dapat mengetahui bagaimana dampak program dapat menggunakan *Theory of Change* (ToC) sebagai studi pengukuran kegiatan yang berdampak bagi masyarakat dan lingkungan. Menurut Oberlack (2019), istilah '*theory of change*' atau 'teori perubahan' merupakan representasi mental dan asumsi teoritis yang menjelaskan bagaimana dan mengapa inisiatif seperti program, proyek, dan organisasi menghasilkan perubahan tertentu. Teori yang menjelaskan mengenai perusahaan atau organisasi yang mengambil sumber daya (*input*) untuk melaksanakan pekerjaan (kegiatan) kemudian terarah secara langsung pada output atau hasil yang signifikan yaitu dampak (*outcome*), hasil dari kegiatan tersebut untuk melihat dampak (*impact*) yang telah diciptakan (Deutsch, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini memiliki tujuan menjelaskan objek penelitian atau hasil penelitian. Penelitian

kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan penelitian ini diantaranya Manager *Stakeholder Relation* dan staf CSR yang terlibat dalam implementasi program TJSL serta masyarakat penerima bantuan program TJSL setelah pandemi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berikut merupakan jumlah informan yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 2 Jumlah Informan

No	Keterangan	Jumlah
1	Manager <i>Stakeholder Relation</i>	1
2	Staff CSR	1
3	Masyarakat Penerima Bantuan Program TJSL aspek ekonomi	1
4	Masyarakat Penerima Bantuan Program TJSL aspek sosial	2
5	Masyarakat Penerima Bantuan Program TJSL aspek lingkungan	2
Total		7

Teknik analisis data menggunakan data kualitatif berbentuk kata-kata, catatan lapangan, dan sumber lainnya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode analisis data karena data bersifat kualitatif. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Triangulasi dalam keabsahan data terdiri dari tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai uji kredibilitas data melalui pemeriksaan data yang didapat dari sumber data, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta pengetahuan orang seperti masyarakat lalu data tersebut dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan teori CSR dalam menyeimbangkan kewajibannya sesuai konsep *triple bottom line* yaitu fokus pada ekonomi, sosial, dan lingkungan maka perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan lancar atas dampak positif yang dirasakan masyarakat (Nugraha, 2017). Di Indonesia penerapan CSR bermula dari penetapan adanya peraturan perundang-undangan serta keputusan menteri. Dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, komitmen perseroan terhadap *Sustainable Economic Development* berperan untuk meningkatkan lingkungan dan mutu hidup yang baik perseroan maupun masyarakat.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi kewajiban perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-06/MBU/09/2022 yang pada tujuannya untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian, keberhasilan serta dampak dari program TJSL yang berpedoman pada rencana kerja. Dalam implementasi program tersebut salah satu perusahaan BUMN yaitu PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali telah melaksanakan kewajibannya untuk mewujudkan kemakmuran masyarakat. Program TJSL terbagi menjadi beberapa tahapan yang terdiri dari pengajuan program, *survey*, dan penyaluran.

1. Pengajuan Program

Pada tahap ini bantuan atau program dapat diberikan atas permohonan dari sekelompok masyarakat, lembaga, instansi, maupun dari inisiatif perusahaan Angkasa Pura berdasarkan evaluasi sebelumnya

2. Survey

Pada tahap ini unit kerja yang membidangi fungsi CSR akan melakukan *survey* dan evaluasi proposal terhadap pengajuan proposal yang telah diajukan oleh sekelompok masyarakat.

3. Penyaluran

Setelah disetujui oleh pejabat yang berwenang, maka pemberian bantuan dapat berupa uang tunai langsung, tunai bertahap, atau dalam bentuk barang yang dinyatakan dalam berita acara sebelumnya.

Program TJSL pada perusahaan meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang secara keseluruhan melaksanakan program setiap tahunnya sesuai dengan jumlah dana yang tersedia. Hal ini dikarenakan setiap tahunnya perusahaan sudah menyisihkan sejumlah dana bantuan CSR, namun sarannya bisa berbeda-beda sesuai pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan. Implementasi CSR setelah pandemi Covid-19 masih sama dengan sebelum maupun saat pandemi Covid-19, yang membedakan terdapat pada jumlah bantuan yang diberikan ke masyarakat karena laba perusahaan yang menurun. Setelah pandemi tepatnya tahun 2022 jumlah dana bantuan sudah meningkat dibanding tahun sebelumnya. Antusias masyarakat untuk mengajukan proposal pun semakin tinggi setelah pandemi Covid-19 karena operasional bandara yang sudah mulai aktif kembali.

CSR menjadi tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat yang dapat memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dampak secara umum diartikan sebagai perubahan secara nyata terhadap tingkah laku atau sikap yang dihasilkan melalui keluaran kebijakan yang membawa dampak positif maupun negatif. Untuk mengetahui tercapainya atau tidak suatu program dapat dilihat dari dampak yang dirasakan masyarakat. Tujuan jangka panjang yang berkelanjutan dengan mengambil sumber daya (*input*) untuk melaksanakan program yang secara langsung terarah pada hasil (*outcome*) dampak yang signifikan, kemudian hasil kegiatan tersebut melihat dampak (*impact*) yang telah diciptakan baik secara positif dan negatif. PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali telah menggunakan sumber daya (*input*) seperti uang, tenaga dan waktu untuk melaksanakan program TJSL. *Input* pada proses ini dirinci berdasarkan masing-masing program dan sesuai pada RKA yang ada pada perusahaan serta langsung terarah pada *outcome*. Proses selanjutnya yaitu memetakan keluaran program (*outcome*) dan mengidentifikasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang timbul pada masyarakat. Indikator pada masing-masing dampak yang mengalami perubahan tercantum dalam *outcome* serta melihat *impact* yang telah diciptakan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Dampak Program TJSL

No	Aspek Dampak	Indikator	Hasil Dampak
1.	Ekonomi	Pendapatan dan kemampuan ekonomi	Meningkatnya pendapatan, skill, strategi baru, dan omset. Pelaksanaan program TJSL berkelanjutan dan tepat sasaran.
2.	Sosial	Bidang Pendidikan	Meningkatnya fasilitas sekolah dan adanya keberlanjutan program TJSL. Belum ada <i>monitoring</i> dari pihak perusahaan secara langsung terkait bantuan yang sudah diberikan.
3.	Lingkungan	Pemberian bantuan	Meningkatnya fasilitas banjar dan kesejahteraan masyarakat berupa

pembangunan dan fasilitas umum	bantuan sembako. Perjanjian MOU yang telah disepakati perusahaan belum terealisasi dan dampak hasil dari perjanjian belum bisa dirasakan. Pelaksanaan <i>monitoring</i> tidak berjalan lancar.
--------------------------------	--

Pengelolaan dampak program menggunakan *Theory of Change* (ToC) yang dalam prosea sangat dinamis dan berulang yang membutuhkan banyak umpan balik dan revisi berkala (Wendt, 2021). Dalam pengembangan ToC melalui tingkatan seperti proyek, pilar, dan program kemudian melalui dua pendekatan yaitu “*forecasting*” dan “*backcasting*” (Deutsch, 2021). Tingkatan proyek berfokus pada peramalan (*forecasting*) yang memungkinkan untuk menganalisis hasil dan potensi dampak dari satu intervensi. Kemudian pada tingkatan pilar dan program berfokus pada *backcasting* yang dimulai dari dampak yang diinginkan dan bergerak mundur untuk mengidentifikasi terhadap perubahan jangka menengah dan pendek.

Menurut Baihaqi (2020), bahwa untuk menganalisis dampak dari kondisi ekonomi meliputi pendapatan ekonomi yang mengalami perubahan setelah menerima bantuan. Mitra binaan mengalami perubahan ekonomi setelah menerima bantuan yang digunakan untuk mengelola bisnisnya. Sehingga bantuan perusahaan memberikan dampak positif kepada masyarakat setelah pandemi Covid-19 pada aspek ekonomi.

Sedangkan untuk pada dampak sosial yang mengalami perubahan yaitu pada bidang pendidikan. Meninjau dari penelitian yang dilakukan oleh Sufyati (2017), bidang pendidikan yang dimaksud adalah untuk membantu meningkatkan pendidikan masyarakat dan bantuan beasiswa untuk masyarakat tidak mampu. Dari temuan ini peneliti menemukan bahwa, pada dampak sosial mengarah pada bantuan fasilitas sekolah yang membantu murid dalam melaksanakan aktivitas serta memberikan bantuan beasiswa kepada murid yang tidak mampu. Dengan demikian, bantuan yang diberikan oleh perusahaan mendapatkan perubahan yang nyata kepada masyarakat dan memberikan pada dampak positif setelah pandemi Covid-19 pada aspek sosial di bidang pendidikan.

Dampak lingkungan yang mengalami perubahan dapat dilihat melalui pemberian bantuan pembangunan dan fasilitas umum. Sebab, penelitian yang berjudul Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B yang dilakukan oleh Syarifuddin (2020) menyatakan bahwa, dampak pada lingkungan yang diberikan dari hasil aktivitas perusahaan adalah polusi udara dan suara yang dirasakan oleh masyarakat. Sehingga masyarakat menginginkan adanya penanggulangan dampak tersebut dalam bentuk bantuan. Dari temuan peneliti melihat bahwa adanya perjanjian yang diberikan perusahaan belum terlaksana pada 12 poin bantuan termasuk fasilitas umum dan pembangunan dikarenakan dana CSR perusahaan yang masih tahap pengumpulan kembali akibat pandemi Covid-19 beberapa tahun lalu. Bantuan yang bisa diberikan sebatas hanya bantuan sembako, namun bantuan yang diberikan terbatas dan tidak semua masyarakat menerima sembako. Artinya masyarakat belum sepenuhnya merasakan dampak lingkungan secara nyata, meskipun begitu masyarakat menyatakan bahwa bantuan yang diberikan menimbulkan dampak positif.

Maka dalam pemetaan dampak yang diharapkan masyarakat pada pendekatan *forecasting* yaitu mendapat bantuan yang merata, ketepatan penyaluran bantuan, serta jumlah bantuan yang sesuai. Sedangkan pada pendekatan *backcasting* dapat

memperbaiki dan meningkatkan kembali program TJSL yang sudah ada dengan memperhatikan dampak-dampak yang terjadi pada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan mengenai implementasi CSR dan dampaknya dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat setelah pandemi Covid-19 pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, maka kesimpulan terhadap penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi CSR pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali berjalan dengan baik serta jumlah bantuan yang diberikan setelah pandemi Covid-19 tepatnya tahun 2022 sudah meningkat dibandingkan pada tahun 2021. Secara keseluruhan, pelaksanaan CSR saat maupun setelah pandemi tidak mengalami perbedaan yang cukup tinggi pada tahapan implementasi. Perbedaan yang terjadi yaitu pada jumlah dana serta sasaran penerima bantuan. Begitupun bantuan yang diberikan perusahaan berkelanjutan (*sustainability*) dan sesuai pada konsep *triple bottom line*, akan tetapi pengelolaan dampak program belum dilaksanakan sesuai pada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-06/MBU/09/2022. Adanya keterbatasan sumber daya internal pada perusahaan menjadikan terhambatnya pengelolaan dampak dalam bentuk laporan yang sudah dibutuhkan sejak lama.
2. Dampak dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan setelah pandemi Covid-19 memberikan dampak positif kepada masyarakat. Secara keseluruhan, tiga aspek tersebut telah memberikan dampak kepada masyarakat seperti dampak dalam ekonomi yang mengalami peningkatan ekonomi pada mitra binaan. Lalu, dampak dalam sosial yaitu pada bidang pendidikan membantu murid dalam aktivitas sekolah berupa fasilitas bersama. Sedangkan dampak dalam lingkungan masih berupa bantuan sembako dan fasilitas banjar yang seharusnya mendapatkan bantuan sarana umum dan pembangunan untuk masyarakat atas perjanjian 12 poin pada MOU yang telah disepakati. Meskipun sudah menerima bantuan sembako, masyarakat berpendapat bahwa bantuan yang diberikan tidak merata dan terbatas. Disisi lain, jumlah dana bantuan yang diajukan berbeda dengan yang didapatkan saat realisasi, namun hal tersebut masih menjadi permakluman masyarakat dikarenakan kondisi perusahaan yang perlu mengumpulkan laba kembali setelah pandemi Covid-19.

REKOMENDASI

Adanya keterbatasan waktu dalam memperoleh data berupa angka untuk pengelolaan dampak, maka apabila terdapat penelitian selanjutnya mengenai dampak program CSR diharapkan mampu memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam serta mengukur seberapa besar dampak dari program CSR dengan pengembangan *Theory of Change* (ToC).

DAFTAR PUSTAKA

- Alhaddi, H. (2015). Triple bottom line and sustainability: A literature review. *Business and Management Studies* 1.2 .
- Baihaqi, e. a. (2020). Dampak Keberadaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pandahan Dan Desa Pulau Pinang Kabupaten Tapin. *Frontier Agribisnis* 1.

- Deutsch, e. a. (2021). Leading inter-and transdisciplinary research: Lessons from applying theories of change to strategic research program. *Enviromental Science and Policy*.
- Freeman, R. E., & Dmytriyev, S. (2017). Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory : Learning From Each Other. *Symphonya Emerging Issues in Management*.
- Kramer, M. (2020). Coronavirus is Putting Corporate Social Responsibility to the Test. *Harvard Business Review*.
- Nugraha, G. I. (2017). TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) PT. ANTAM, TBK. (Studi Literatur Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan). *Journal Widya Mandala Chatolic Universitas Surabaya*.
- Nur'aqil, A. N. (2022). Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Pada Program TJSL PT Angkasa Pura II (Persero) Periode 2021). *Journal of Development Economic And Social Studies*.
- Oberlack, e. a. (2019). Theories of change in sustainability Science . *Focus: Research For SDGS*.
- Sufyati, H. (2017). Corporate Social Responsibility: Kajian Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan. 1st ed.* Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, C. M. (2020). Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B . *Indonesian Journal of Development Economics*.
- Wahyuningrum, Y. (2014). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Wendt, K. (2021). *Theories of Change*. Springer Cham.
- Yuliana, I. D., & Djalaluddin, A. D. (2019). *Corporate Social Responsibility*. UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAP & APPTI).